

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Agar permasalahan dapat terpecahkan dan mencapai suatu tujuan perlu dilakukan yang namanya penelitian. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencari kebenaran dengan cara melakukan pengamatan yang dijadikan dalam bentuk laporan yang terstruktur dan sistematis. Penelitian dengan judul “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Kemiskinan dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2019” penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang secara sistematis digunakan untuk menemukan fakta dari permasalahan menggunakan angka sebagai alat dalam menganalisis keterangan yang ingin diketahui dan bagaimana hubungan antara variabel-variabel yang digunakan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional atau asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen.⁷⁰

Dengan menggunakan pendekatan asosiatif diharapkan untuk

⁷⁰ Suryani dan Hedryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) hal. 119

mengetahui pengaruh tiga variabel yang diteliti yaitu jumlah tenaga kerja, kemiskinan dan jumlah pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sekaran, adalah subyek yang akan dijadikan penelitian biasanya sekelompok orang maupun kejadian.⁷¹ Populasi bisa juga disebut sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷² Populasi dalam penelitian ini adalah semua yang termasuk variabel X di wilayah Jawa Timur Tahun 2017-2019. (sumber: BPS Jawa Timur Tahun 2017-2019)

2. Sampling

Sampling adalah proses dan cara mengambil sampel atau contoh untuk menduga keadaan suatu populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling*). Sampel nonprobabilitas merupakan suatu sampel yang dipilih sedemikian rupa dari populasi, sehingga setiap anggota tidak memiliki probabilitas atau peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan

⁷¹ *Ibid.*, hal. 120

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 80

menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, yang berarti semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.⁷³

3. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).⁷⁴ Penelitian ini mengambil sampel laporan tingkat pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur selama 3 tahun mulai tahun 2017-2019, dan data jumlah angkatan kerja, kemiskinan, dan pengangguran tahun 2017-2019 secara keseluruhan. Jumlah Kabupaten/Kota di Jawa Timur yaitu 29 Kabupaten dan 9 kota sedangkan rentang waktu yang digunakan yaitu antara 2017-2019, sehingga jumlah sampel yang akan diteliti adalah $38 \text{ Kab/Kota} \times 3 \text{ Periode} = 114 \text{ Sampel}$.

⁷³ *Ibid.*, hal. 85

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 81

C. Sumber Data dan Variabel Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data adalah data itu diperoleh. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang ada dan telah dihimpun oleh pihak lain untuk kemudian di analisis. sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan, *internet websites*, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan.⁷⁵ Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik Jawa Timur periode tahun 2017-2019.

2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk untuk dipelajari atau ditarik kesimpulan.⁷⁶ Variabel pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

a. Variabel bebas atau *Independent* (X)

Variabel bebas atau *independent variable* adalah hubungan antara beberapa variabel yang salah satu atau beberapa variabel

⁷⁵ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 115

⁷⁶ Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: UB Press, 2012), hal. 18

mempengaruhi variabel lainnya (variabel *dependent*), variabel yang mempengaruhi tersebut dinamakan variabel bebas.⁷⁷ Variabel X yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah tenaga kerja (X_1), kemiskinan (X_2) dan pengangguran (X_3).

b. Variabel terikat atau *dependent* (Y)

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan.⁷⁸ Variabel terikat atau *dependent* dalam penelitian ini adalah tingkat pertumbuhan ekonomi

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa, keterangan-keterangan, dan karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.⁷⁹ Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode Dokumentasi, metode ini merupakan metode pengumpulan data hasil publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) dan publikasi lain yang relevan yang diperoleh dari pustaka seperti dari buku-buku, internet, jurnal, dan website.

E. Analisis Data

⁷⁷ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 62

⁷⁸ *Ibid.*, hal. 65

⁷⁹ Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal. 61

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁸⁰ Berdasarkan jenis data yang diperoleh maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempresentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Alat uji data penelitian ini menggunakan analisis linier berganda, yaitu model regresi linier dengan menggunakan lebih dari satu variabel atau *predictor*. Untuk keabsahan data maka digunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis:

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk data penelitian khususnya pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif diperlukan uji statistic uji asumsi klasik. Uji tersebut akan menguji kecocokan sebuah data yang digunakan untuk diuji secara regresi maupun secara analisis jalur. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah ada masalah di dalam data regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), maka peneliti menggunakan analisis regresi untuk membandingkan

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 329

kedua variabel tersebut.⁸¹ Untuk memperoleh model regresi maka penulis menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas data pada penelitian digunakan untuk mengetahui apakah sebuah data dalam penelitian telah memiliki distribusi secara normal atau tidak, sebuah data akan terlihat baik digunakan untuk menganalisis dalam menjawab dan menjelaskan fenomena apabila data penelitian memiliki distribusi secara normal atau memenuhi normalitas data.⁸² Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kolmogrovsmirnov yaitu untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan. Uji kolmogrovsmirnov adalah uji bed yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data terdistribusi normal, sebaliknya jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji perbedaan yang terjadi antara variance residual suatu periode ke pengamatan ke periode pengamatan yang lain.⁸³ jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model

⁸¹ Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuabtitatif Praktis*, (Bandung: PT. Pramana Sejahtera, 2018), hal. 20

⁸² *Ibid.*, hal. 21

⁸³ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 186-187

regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Merupakan kondisi di mana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi..⁸⁴ Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel independent pada model regresi saling berkorelasi. Untuk memenuhi kriteria BLUE, tidak boleh terdapat korelasi antara setiap variabel independent pada model regresi. Apabila terjadi korelasi antara variabel independent, maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak *ortogonal*.⁸⁵ Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

1. Apabila *tolerance value* > 0.1 dan *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.
2. Apabila *tolerance value* < 0.1 dan *VIF* > 10 , maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.

⁸⁴ Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016), hal. 68

⁸⁵ Ariawaty, *Metode Kuantitatif Praktis...*, hal. 26

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW). Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka DW yakni:⁸⁶

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Angka D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

2. Regresi linier berganda

Model regresi linier berganda merupakan regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan ekonomi

A = Konstanta

X₁ = Tenaga Kerja

⁸⁶ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publising, 2016), hal. 203

X_2	= Kemiskinan
X_3	= Pengangguran
$B_1 B_2$	= Koefisien regresi
e	= eror

3. Uji Hipotesis/Signifikansi

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara atau dugaan dari suatu permasalahan sebelum pada akhirnya terbukti kebenarannya. Selanjutnya hipotesis ini akan digunakan oleh peneliti untuk membuktikan kebenaran dari hipotesisnya.⁸⁷

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Apabila $(t \text{ hitung}) < (t \text{ tabel})$ atau $p\text{-value} > \alpha$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika $(t\text{-hitung}) > (t\text{-tabel})$ atau $p\text{-value} < \alpha$ maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hal. 110

secara simultan (bersama-sama). Dengan cara melihat nilai probabilitas signifikannya. Apabila *p-value* $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesa alternatif (H_1) diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama signifikan dan mempengaruhi variabel terikatnya. Apabila *p-value* $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan variabel bebas tidak signifikan mempengaruhi dengan variabel terikatnya.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian antara nilai atau garis regresi yang sesuai atau sempurna. Untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat ditentukan melalui SPSS. Nilai koefisien R^2 berkisar 0-1. Suatu model regresi apabila R^2 mencapai angka 1, maka variasi dan variabel bebasnya dapat menerangkan atau menjelaskan variasi dari variabel terikatnya dengan sempurna. Sebaliknya, apabila R^2 mencapai angka 0, maka ini berarti variasi dari variabel bebasnya tidak dapat atau lemah dalam menerangkan variasi variabel terikatnya.